

**PEMBERDAYAAN SISWA SMAN 1 SUMBERPUCUNG DALAM DUKUNGAN
KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL COVID-19 UNTUK KELOMPOK RENTAN
KHUSUSNYA LANSIA**

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.4045>

Berliany Venny Sipollo^{1*}, Mochamad Ali Sodikin²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Disubmit: 15 Maret 2021

Diterima: 07 April 2021

Diterbitkan: 03 Agustus 2021

Email Korespondensi: berlianyvenny@rocketmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan bencana non alam yang berdampak tidak hanya pada kesehatan fisik saja tetapi berdampak pula terhadap kesehatan jiwa dan psikososial masyarakat. Dampak kesehatan jiwa dan psikososial ini dapat menurunkan sistem imunitas tubuh manusia khususnya kelompok rentan yaitu kelompok lansia. Semakin seseorang merasa cemas yang berlebihan, maka tubuh mengalami kegagalan dalam menghasilkan antibodi untuk melawan virus.. Klien yang terdiagnosis positif COVID-19 merasa sangat takut dengan bayangan kematian, dan secara sosial diisolasi yang akan menimbulkan stigma sehingga mungkin terjadi ansietas dan depresi yang bila berlanjut dapat menyebabkan keputusan yang akan memperburuk kondisi fisik. Pemberdayaan generasi muda dalam hal ini adalah siswa SMAN 1 Sumberpucung dalam mendukung kesehatan jiwa dan psikososial lansia, yaitu lansia yang berada dalam keluarga siswa. Metode yang digunakan di masa pandemic COVID-19 dengan kegiatan atau pelatihan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial) dievaluasi selama 1,5 bulan berupa melakukan upaya promosi kesehatan (peningkatan imunitas fisik dan imunitas jiwa) dan pencegahan masalah kesehatan (pencegahan penularan dan pencegahan masalah kesehatan jiwa) yang pada akhirnya disebut sebagai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui virtual menggunakan zoom dan platform Whatsapp Group Chat dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Hasil Jumlah audience: 50 siswa dan jumlah lansia dan pra lansia: 11 orang

Kata Kunci : Kesehatan Jiwa, Psikososial, Generasi Muda, Lansia

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a non-natural disaster that has an impact not only on physical health but also on the mental and psychosocial health of the community. This mental and psychosocial health impact can reduce the immune system of the human body, especially vulnerable groups, namely the older adults. The more a person feels excessively anxious; the body fails to produce antibodies to fight the virus. Clients who are diagnosed positive for COVID-19 feel very afraid of the image of death, and are socially isolated which will lead to stigma so that anxiety and depression may occur which if it continues. Can cause despair that will worsen the physical condition. The empowerment of the

younger generation in this case is the students of SMAN 1 Sumberpucung in supporting the mental and psychosocial health of the older adults, which was the older adults who are in the student's family. The method used during the COVID-19 pandemic with DKJPS (Mental Health and Psychosocial Support) activities or training was evaluated for 4 weeks in the form of health promotion efforts (increasing physical immunity and mental immunity) and prevention of health problems (prevention of transmission and prevention of mental health problems.) which is finally referred to as New Habit Adaptation (AKB through virtual using zoom and the Whatsapp Group Chat platform with the methods of lecturing, question and answer, discussion and demonstration Results Number of audience: 50 students and the number of older adults and pre-elderly: 11 people

Keywords: *Mental Health, Psychosocial, Young Generation, Older Adults*

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana telah diketahui bahwa saat ini dunia sedang menghadapi ancaman pandemi global yaitu munculnya coronavirus diseases (COVID-19) yang melanda lebih dari dua ratus negara di dunia data sebaran negara terdampak dapat dilihat pada portal resmi WHO (WHO, 2020). Sejak kasus pertama muncul di Indonesia, yakni pada 2 Maret 2020, hingga akhir Oktober 2020 kasus positif COVID-19 terus meningkat, data dapat diakses melalui portal resmi kementerian kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES, 2020) serta portal resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (DINKES Malang, 2020).

Pandemi COVID-19 merupakan bencana non alam yang berdampak tidak hanya pada kesehatan fisik saja tetapi berdampak pula terhadap kesehatan jiwa dan psikososial masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam memerangi virus corona. Kebijakan pemerintah berupa Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan COVID-19 dengan tindakan pencegahan dan penanganan virus ini telah dilakukan. Mulai dari protokol area publik dan transportasi, protokol area pendidikan, protokol komunikasi, protokol perbatasan, dan protokol Kesehatan (PMK No.9, 2020). Selain dampak fisik, virus ini juga memberikan dampak pada kesehatan jiwa dan psikososial. Meningkatnya temuan kasus ditambah dengan kesimpangsiuran informasi yang tidak adekuat dan ketidakpastian hasil program perawatan dan pengobatan menimbulkan berbagai masalah kesehatan jiwa dan psikososial bagi klien, keluarga dan masyarakat. Masyarakat menjadi was-was, khawatir, cemas, takut, dan gelisah dalam menghadapi kondisi saat ini (Keliat et al., 2020).

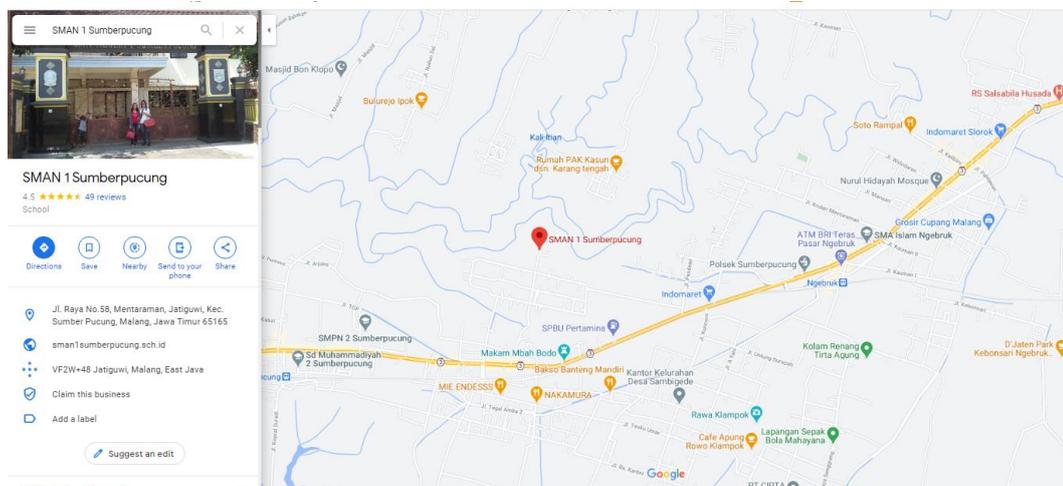
Dampak kesehatan jiwa dan psikososial ini dapat menurunkan sistem imunitas tubuh manusia khususnya lansia. Semakin lansia merasa cemas yang berlebihan, maka tubuh mengalami kegagalan dalam menghasilkan antibodi untuk melawan virus. Lansia tidak lagi dapat berfikir jernih, selalu merasa was-was dan khawatir, sehingga tidak lagi memperhatikan dan mempertahankan pola hidup yang sehat. Klien yang terdiagnosis positif COVID-19 merasa sangat takut dengan bayangan kematian, dan secara sosial diisolasi yang akan menimbulkan stigma sehingga mungkin terjadi ansietas dan depresi yang bila berlanjut dapat menyebabkan keputusan yang akan memperburuk kondisi fisik. Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS) atau Mental Health and Psychosocial Support (MHPSS) tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan kondisi kesehatan jiwa dan psikososial lansia, tetapi kegiatan tersebut dimaksudkan juga untuk

meningkatkan kondisi kesehatan fisik seseorang termasuk peningkatan imunitasnya. Sehingga upaya yang dapat dilakukan secara terus menerus selama masa pandemi COVID-19 yang tidak diketahui akan berakhirnya adalah dengan melakukan upaya promosi kesehatan (peningkatan imunitas fisik dan imunitas jiwa) dan pencegahan masalah kesehatan (pencegahan penularan dan pencegahan masalah kesehatan jiwa) yang pada akhirnya disebut sebagai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) (Keliat et al., 2019).

Pelaksana Pengabdian berupaya untuk berperan dalam mengatasi masalah ini melalui Program Kemitraan Masyarakat. Melalui program ini, Pelaksana Pengabdian akan melatih dan memberdayakan siswa SMA di SMAN 1 Sumberpucung sebagai relawan untuk memberikan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS) kepada keluarga relawan sendiri, siswa SMA tersebut akan didampingi oleh pengusul program dalam melaksanakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS). Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial ini mencakup penjelasan tentang COVID-19, dampak kesehatan jiwa dan psikososial, upaya promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan (Adaptasi Kebiasaan Baru) selama masa pandemi COVID-19.

2. MASALAH

SMAN 1 Sumberpucung merupakan salah satu wilayah di kabupaten Malang yang terdampak pandemi COVID-19. Siswa SMA mengikuti kegiatan belajar melalui daring, sehingga siswa berada di rumah masing - masing bersama keluarga. Pandemi COVID-19 mengakibatkan menurunnya kegiatan aktivitas di luar rumah baik bagi siswa dan keluarga khususnya lansia, memberikan dampak psikologis dan sosialisasi terganggu. Masyarakat juga belum menerapkan strategi koping efektif dengan konsisten yang sangat dibutuhkan dalam hal ini. Selain itu, belum adanya program sosialisasi terkait dukungan kesehatan jiwa dan psikososial akibat dari pandemi COVID-19. Edukasi mengenai peningkatan pengetahuan dan kesadaran perilaku hidup sehat juga belum optimal. Dengan demikian, Tim pelaksana pengabdian dari Stikes Panti Waluya Malang menyimpulkan bahwa diperlukannya program pelatihan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial) dan pendampingan terkait Adaptasi Kebiasaan baru selama pandemi COVID-19 ini kepada siswa SMA sebagai upaya promosi kesehatan (fisik dan jiwa) dan pencegahan penularan COVID-19 serta pencegahan masalah kesehatan jiwa dan psikososial.



Gambar 2.1 Peta Lokasi SMA N 1 Sumberpucung

3. METODE

Pendekatan yang perlu dilakukan untuk mencapai target dan luaran yang optimal dengan menggunakan protocol COVID-19 antara lain:

1. Pendekatan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sumberpucung dan Koordinator PMR SMAN 1 Sumberpucung
2. Pertemuan dengan siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung yang memiliki lansia menggunakan media zoom
3. Pembentukan WA Grup pelatihan DKJPS

Implementasi Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS) kepada siswa SMAN 1 Sumberpucung, selama 1 hari, dilanjutkan pendampingan untuk penerapan perilaku baru (Adaptasi Kebiasaan Baru) selama 1,5 bulan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring atau online melalui aplikasi Zoom. Implementasi dari pelatihan dilakukan dengan melakukan pengisian Google Form yang terdiri dari isian untuk data Keluarga Binaan (siswa SMA yang memiliki lansia), Skrening Kesehatan Fisik dan Kesehatan jiwa (SRQ-29), pelaksanaan perilaku sehat (AKB). Kemudian dilakukan Monitoring dan evaluasi secara daring secara berkala (1 minggu sekali) untuk menilai pencapaian program kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Tahap persiapan**

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
02 Desember 2020	Pendekatan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Sumberpucung dan Koordinator PMR SMAN 1 Sumberpucung -	Menjelaskan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan: 1. Pelatihan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial) kepada siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung 2. Pendampingan pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan baru selama pandemi COVID-19 ini kepada siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung sebagai upaya promosi kesehatan (fisik dan jiwa) dan pencegahan penularan COVID-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapatkan respon positif dan diberikan daftar nama - nama siswa PMR yang akan dilibatkan dalam kegiatan sejumlah 52 siswa

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
		19 serta pencegahan masalah kesehatan jiwa dan psikososial	
08 Desember 2020	Pertemuan dengan siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung menggunakan media zoom	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan terkait program yang akan dilaksanakan Menjelaskan tahap pelaksanaan dari program kegiatan Menjelaskan pendampingan pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang akan dipantau melalui link isian Google Formulir 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa PMR memahami tahapan pelaksanaan program Disepakati pelaksanaan program pada tanggal 12 Desember 2020
08 Desember 2020	Pembentukan WA Grup pelatihan DKJPS	<ul style="list-style-type: none"> Memudahkan koordinasi, pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program 	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuk WA Grup besar pelatihan beranggotakan semua pelaksana program dan siswa PMR yang akan dilatih Terbentuk WA Grup kecil pelatihan yang beranggotakan fasilitator dan siswa PMR yang difasilitatori

b. Tahap pelaksanaan pelatihan

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
12 Desember 2020	1. Pembukaan pelatihan	Memulai kegiatan	Pembukaan berjalan dengan lancar
	2. Presensi	Mengetahui jumlah siswa yang mengikuti pelatihan	Hasil ada pada tabel berikutnya

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
	3. Pre tes	Mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang akan diberikan	Hasil ada pada tabel berikutnya
	4. Penyampaian materi a. Pengisian Google Formulir (Karakteristik keluarga, Skrining masalah kesehatan fisik dan jiwa, Adaptasi Kebiasaan Baru) b. Konsep COVID-19 c. Promosi Kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan di era pandemi COVID-19	a. Membimbing langsung siswa untuk mengisi Google formulir pelatihan b. Siswa bertambah pengetahuannya terkait konsep COVID-19 c. Siswa bertambah pengetahuannya terkait Promosi Kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan di era pandemi COVID-19	a. Siswa yang memberikan responsian Google formulir : Hasil ada pada tabel berikutnya b. Pemberian materi Konsep COVID-19 berjalan lancar c. Pemberian materi Promosi Kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan di era pandemi COVID-19 berjalan lancar
	5. Diskusi dan tanya Jawab	Mengetahui apakah masih ada yang diperjelas terkait materi yang telah diberikan	3 siswa mengajukan pertanyaan dan telah dijawab dengan baik oleh pembicara
	6. Post tes	Mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang telah diberikan	Hasil ada pada tabel berikutnya
	7. Penutup	Mengakhiri kegiatan	Penutupan berjalan lancar

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
19 Desember 2020	Monev 1 • AKB Peserta (siswa) H2 - H7 • Deteksi ke-2 Peserta (siswa)	Mengevaluasi pencapaian target pelatihan	Yang memberi responsian Google Formulir : Hasil ada pada tabel berikutnya

Waktu	Kegiatan	Tujuan	Hasil
	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi ke- 1 keluarga Peserta (siswa) • AKB H1 Keluarga Peserta (siswa) 		
26 Desember 2020	Monev 2 <ul style="list-style-type: none"> • AKB Peserta (siswa) H8 - H14 • Deteksi ke-3 Peserta (siswa) • Deteksi ke- 2 keluarga Peserta (siswa) • AKB H2 - H7 Keluarga Peserta (siswa) • Deteksi ke- 1 keluarga Binaan Peserta (siswa) • AKB H1 Keluarga Binaan Peserta (siswa) 	Mengevaluasi pencapaian target pelatihan	Yang memberi respon isian Google Formulir : Hasil ada pada tabel berikutnya
02 Januari 2021	Monev 3 <ul style="list-style-type: none"> • AKB H8 - H14 Keluarga Peserta (siswa) • Deteksi ke-3 Keluarga Peserta (siswa) • Deteksi ke- 2 keluarga Binaan Peserta (siswa) • AKB H2 - H7 Keluarga Binaan Peserta (siswa) 	Mengevaluasi pencapaian target pelatihan	Yang memberi respon isian Google Formulir : Hasil ada pada tabel berikutnya
09 Januari 2021	Monev 4 <ul style="list-style-type: none"> • AKB Keluarga binaan Peserta (siswa) H8 - H14 • Deteksi ke-3 Keluarga binaan Peserta (siswa) 	Mengevaluasi pencapaian target pelatihan	Yang memberi respon isian Google Formulir : Hasil ada pada tabel berikutnya

Ringkasan hasil pengmas

No	Aktifitas /kegiatan	Jumlah siswa yang memberikan respon isian Google Formulir	Keterangan
1	Presensi Pelatihan	44 siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Widya Andari : 7 siswa • Fasilitator Rita Rosana : 7 siswa • Fasilitator Dewi Sunandar Wati : 9 siswa • Fasilitator Dhea Anestia : 9 siswa • Fasilitator Theresia Daniela : 12 siswa <p>Beberapa siswa yang tidak dapat hadir menyampaikan sedang ada kegiatan dan terkendala masalah jaringan internet</p>
2	Pre tes	39 siswa	<p>Nilai Terendah : 0 Nilai Tertinggi : 70 Nilai Rerata : 45</p> <p>Beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pretes karena terkendala masalah jaringan internet</p>
2	KKB 1 Skrining 1 peserta (siswa) AKB H 1 peserta	39 siswa 34 siswa 34 siswa	5 orang yang mengikuti pelatihan adalah orang tua/saudara siswa
3	Post tes	34 siswa	<p>Nilai Terendah : 30 Nilai Tertinggi : 90 Nilai Rerata : 57,58</p>
4	Monev 1 (19 Desember 2020)		
	Skrining 2 peserta	16 siswa	Hanya sebagian kecil siswa yang mengisi skrining 3 dengan alasan lupa, terkendala masalah jaringan internet dan tidak mempunyai kuota data internet
	AKB H2 - H7 peserta	43 siswa (87,76%)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi 1 hari : 5 siswa - Mengisi 2 hari : 2 siswa - Mengisi 3 hari : 5 siswa - Mengisi 4 hari : 5 siswa - Mengisi 5 hari : 4 siswa - Mengisi 6 hari : 9 siswa - Mengisi 7 hari : 13 siswa <p>Beberapa siswa yang tidak mengisi lengkap AKB 7 hari dengan alasan lupa, terkendala masalah jaringan internet dan tidak mempunyai kuota data internet</p>

No	Aktifitas /kegiatan	Jumlah siswa yang memberikan respon isian Google Formulir	Keterangan
	Skrining 1 keluarga peserta	18 anggota keluarga	Hanya sebagian kecil anggota keluarga yang mengisi skrining 1 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H1 keluarga peserta	18 anggota keluarga	Hanya sebagian kecil anggota keluarga yang mengisi AKB dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
5	Monev 2 (26 Desember 2020)		
	Skrining 3 peserta	11 siswa	Hanya sebagian kecil siswa yang mengisi skrining 3 dengan alasan lupa, terkendala masalah jaringan internet dan tidak mempunyai kuota data internet
	AKB H8 - H14 peserta	33 siswa (67,35%)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengisi (0 hari) : 10 siswa - Mengisi 1 hari : 3 siswa - Mengisi 2 hari : 3 siswa - Mengisi 3 hari : 6 siswa - Mengisi 4 hari : 3 siswa - Mengisi 5 hari : 4 siswa - Mengisi 6 hari : 6 siswa - Mengisi 7 hari : 8 siswa <p>Beberapa siswa yang tidak mengisi lengkap dengan alasan lupa, terkendala masalah jaringan internet dan tidak mempunyai kuota internet</p>
	Skrining 2 keluarga peserta	12 anggota keluarga	Hanya sebagian kecil anggota keluarga yang mengisi skrining 2 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H2 - H7 keluarga peserta	21 anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi hari ke 1 : 9 anggota keluarga - Mengisi hari ke 2 : 4 anggota keluarga - Mengisi hari ke 3 : 3 anggota keluarga - Mengisi hari ke 4 : 1 anggota keluarga - Mengisi hari ke 5 : 1 anggota keluarga - Mengisi hari ke 6 : 1 anggota keluarga - Mengisi hari ke 7 : 2 anggota keluarga <p>Hanya sebagian kecil anggota keluarga yang mengisi AKB H2 - H7 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet</p>
	KK Binaan peserta	8 KKB peserta	Hanya sebagian kecil siswa yang membina keluarga binaan dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	Skrining 1 Keluarga	8 KKB peserta	Hanya sebagian kecil keluarga binaan yang mengisi skrining 1 dengan alasan

No	Aktifitas /kegiatan	Jumlah siswa yang memberikan respon isian Google Formulir	Keterangan
	Binaan peserta		kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H1 Keluarga Binaan peserta	8 KKB peserta	Hanya sebagian kecil keluarga binaan yang mengisi AKB H1 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
6	Monev 3 (2 Januari 2021)		
	Skrining 3 keluarga peserta	8 Keluarga peserta	Hanya sebagian kecil keluarga peserta yang mengisi skrining 3 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H8 - H14 keluarga peserta	75 keluarga peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi hari ke 8 : 13 anggota keluarga - Mengisi hari ke 9 : 11 anggota keluarga - Mengisi hari ke 10 : 10 anggota keluarga - Mengisi hari ke 11 : 12 anggota keluarga - Mengisi hari ke 12 : 8 anggota keluarga - Mengisi hari ke 13 : 11 anggota keluarga - Mengisi hari ke 14: 10 anggota keluarga <p>keluarga peserta tidak konsisten mengisi AKB dengan alasan lupa, kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet</p>
	Skrining 2 keluarga binaan peserta	4 KKB peserta	Hanya sebagian kecil keluarga binaan yang mengisi skrining 2 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H2 - H7 keluarga binaan peserta	32 keluarga binaan peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi hari ke 1 : 3 anggota keluarga - Mengisi hari ke 2 : 4 anggota keluarga - Mengisi hari ke 3 : 5 anggota keluarga - Mengisi hari ke 4 : 7 anggota keluarga - Mengisi hari ke 5 : 5 anggota keluarga - Mengisi hari ke 6 : 6 anggota keluarga - Mengisi hari ke 7 : 2 anggota keluarga <p>Keluarga binaan peserta tidak konsisten mengisi AKB dengan alasan lupa, kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet</p>
7	Monev 4 (9 Januari 2021)		
	Skrining 3 keluarga binaan peserta	3 keluarga binaan peserta	Hanya sebagian kecil keluarga binaan yang mengisi skrining 1 dengan alasan kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet
	AKB H8 - H14 keluarga peserta	25 keluarga binaan peserta	<ul style="list-style-type: none"> - Mengisi hari ke 8 : 5 anggota keluarga - Mengisi hari ke 9 : 3 anggota keluarga - Mengisi hari ke 10 : 2 anggota keluarga - Mengisi hari ke 11 : 4 anggota keluarga - Mengisi hari ke 12 : 3 anggota keluarga

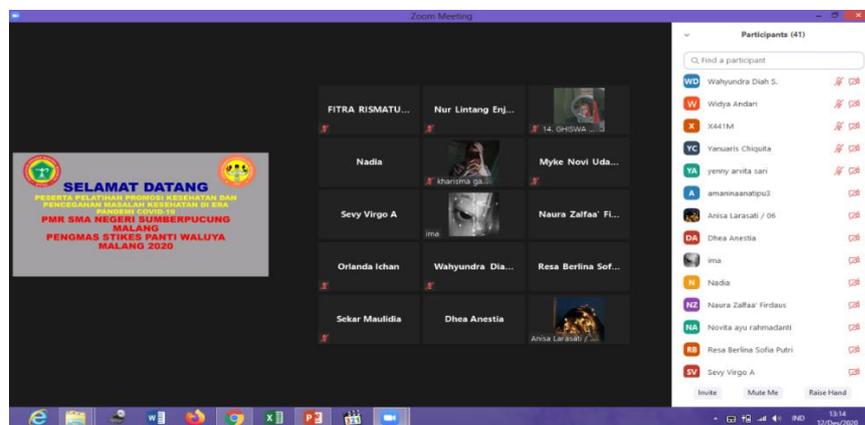
No	Aktifitas /kegiatan	Jumlah siswa yang memberikan respon isian Google Formulir	Keterangan
			- Mengisi hari ke 13 : 3 anggota keluarga - Mengisi hari ke 14: 5 anggota keluarga keluarga peserta tidak konsisten mengisi AKB dengan alasan lupa, kendala dengan jaringan internet dan kuota data internet

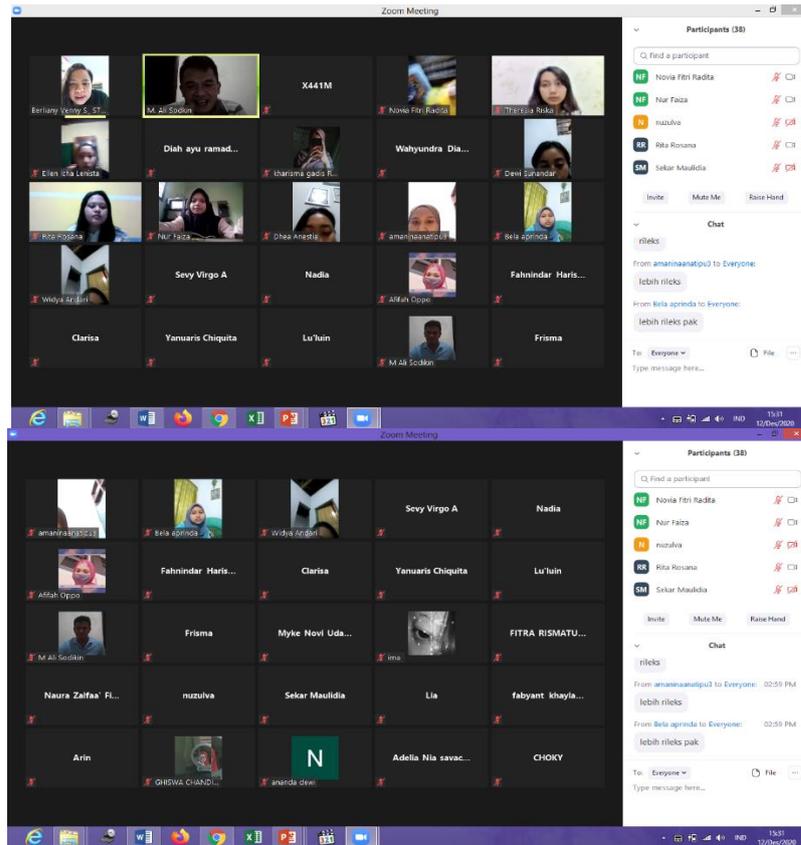
**REKAPAN DATA (SKRINING) PRA LANSIA & LANSIA YANG MENJADI ANGGOTA
KELUARGA SISWA SMA N 1 SUMBERPUCUNG**

NO	N	NAMA SISWA SMA	NAMA PRA LANSIA / LANSIA	USIA	JENIS KELAMIN	KELOMPOK
	11	Ananda Dewi Karina	Sulis Dwiyanti	45 Tahun	Perempuan	B
	22	Kharisma Gadis Rosalinda	Tunik Nuraini	50 Tahun	Perempuan	C
	33	Yanuaris Chiquita Dewi	Lilis Andariati	40 Tahun	Perempuan	C
	44	Ellen Icha	Bambang Aji Santoso	50 Tahun	Laki - Laki	D
	55	Nadia Ingrida Novitasari	Agus Pujiono	49 Tahun	Laki - Laki	E
	66	Ima Wijayaningsih	Hardianto	50 Tahun	Laki - Laki	E
	77	Ima Wijayaningsih	Marinda Wahyuning sih	40 Tahun	Perempuan	E
	88	Nadia Ingrida Novitasari	Lestari	45 Tahun	Perempuan	E
	99	Nadia Ingrida Novitasari	Suminah	65 Tahun	Perempuan	E
	110	Friska Indrianingrum	Rini Yulianti	45 Tahun	Perempuan	A
	111	Lia Kusnaini	Sukarti	51 Tahun	Perempuan	A

Program Kemitraan Masyarakat “Pemberdayaan Siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung dalam Upaya Promosi Kesehatan Jiwa dan Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa di Era Pandemi COVID-19” ini bertujuan untuk pembentukan perilaku/Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) terutama pada lansia yang menjadi anggota keluarga siswa anggota PMR SMAN 1 Sumberpucung agar tidak tertular dan menularkan COVID-19. Siswa anggota PMR SMAN 1 Sumberpucung yang dilatih diharapkan menjadi contoh dalam keluarga mereka masing - masing dalam upaya Upaya promosi kesehatan jiwa dan pencegahan masalah kesehatan jiwa mencegah penularan COVID-19 khususnya bagi anggota keluarga yaitu lansia dan di masyarakat. Selama kegiatan pendampingan kepada siswa terkait penerapan perilaku baru untuk promosi kesehatan dan pencegahan masalah kesehatan tidak didapatkan/ditemukan lansia yang tertular COOVID-19.

Secara umum acara berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung pada peran aktif dan partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial. Terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa yang mengikuti pelatihan hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai terendah, nilai tertinggi dan rata rata nilai saat post tes. Pembentukan perilaku baru/Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada Siswa yang mengikuti pelatihan yang didampingi dan difasilitatori oleh 5 mahasiswi STIKES Panti Waluya Malang juga berjalan dengan baik walaupun masih ditemui kendala berupa ketidak konsistenan peserta dalam memberikan respon isian pada Google Formulir dikarenakan faktor individu (lupa) dan kendala terkait jaringan internetmaupun keterbatasan kuota data internet.





Gambar 4.1 Foto kegiatan Zoom Meeting

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Program Kemitraan Masyarakat “Pemberdayaan Siswa PMR SMAN 1 Sumberpucung dalam Upaya Promosi Kesehatan Jiwa dan Pencegahan Masalah Kesehatan Jiwa di Era Pandemi COVID-19” dapat ditarik kesimpulan

- 1) Pada tahap persiapan tidak ditemukan kendala yang berarti, pihak SMAN 1 Sumberpucung sangat mendukung program kemitraan masyarakat ini
- 2) Terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada rentang nilai dan rata-rata nilai pada post tes
- 3) Lansia tidak tertular Covid-19 selama proses pendampingan Peserta (siswa) dan lansia melakukan Adaptasi Kebiasaan baru sesuai yang telah direncanakan walaupun masih terdapat ketidakkonsistenan peserta dalam memberikan respon isian Google Formulir yang dikarenakan karena faktor individu (lupa) dan kendala terkait jaringan internet maupun keterbatasan kuota data internet

6. DAFTAR PUSTAKA

- Clinic, M. (2020). *Coronavirus Disease 2019*. Retrieved August 17, 2020, from Mayo Foundation for Medical Education and Research (MFMER).
- Keliat, B. A., Marlina, T., Windarwati, H. D., Mubin, F., Sodikin, A., Kristaningsih, T., et al. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (Mental Health and Psychosocial Support) COVID-19*. Depok: FIK UI.
- Keliat, B. A., Hamid, A. Y. S., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, I. Y., Susanti, H., Hargiana, G., & Panjaitan, R. U. (2019). *Asuhan keperawatan jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- KEMENKES. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 2 Maret 2020. Retrieved from
- Kementerian Kesehatan RI (2020, April 22) Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Terkait Wabah COVID-19.
- PMK No.9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan COVID-19.
- Utami, dkk. (2020). *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wang, L. (2020). A Review of The 2019 Novel Coronavirus (COVID-19) Based on Current Evidence. *International Journal of Antimicrobial Agents*.
- Wetik, S. V., Grace, P. B., & Fressy, L. N. (2021). Dukungan Kesehatan jiwa dan psikososial (DKJPS) COVID-19 pada masyarakat kategori “orangsehat” di desa Seretan kecamatan Lembean Timur, Sulawesi Utara. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 213-218. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3247>
- WHO. (2020). *WHO Director-General’s Opening remarks at the Media Briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Retrieved from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>.